

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pembelajaran

Dalam penelitian ini dapat dijelaskan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

1. Pembelajaran Siklus I.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempelajari kurikulum madrasah kelas VII, membuat silabus, merancang rencana pembelajaran tindakan, dan Lembar Aktivitas Siswa. Rencana pembelajaran tindakan berisi tentang skenario pembelajaran yang harus dilaksanakan dalam pembelajaran, agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai. Pada tahap ini, peneliti mengacu pada penggunaan pendekatan kontekstual.

b. Tahap Pelaksanaan

Pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 17 November 2009, pukul 10.00-11.20, dengan materi pecahan senilai. Observer terdiri atas dua orang yang bertugas mengamati aktivitas guru dan siswa dengan mengisi lembar observasi.

Pada pembukaan pembelajaran, peneliti yang bertindak sebagai guru mengawali dengan memberi salam, memeriksa kehadiran siswa, memotivasi siswa dan memberitahukan prosedur pembelajaran yang akan dilaksanakan adalah

pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual, sehingga diharapkan siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran.

Pada langkah selanjutnya pada apersepsi, peneliti menggali pengetahuan prasyarat siswa terhadap materi pecahan, yaitu tentang soal cerita pecahan. Peneliti memberikan contoh-contoh, kemudian meminta siswa untuk memberikan contoh yang lain. Namun tidak semua siswa memberikan contoh, kecuali yang ditunjuk oleh peneliti. Untuk menghemat waktu dan tepat sasaran, peneliti membentuk siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok beranggotakan maksimal enam orang. Selanjutnya peneliti membagikan Lembar Aktivitas Siswa kepada tiap-tiap siswa. Lembar Aktivitas Siswa ini dikerjakan oleh siswa secara individual terlebih dahulu. Hal ini dimaksudkan agar mereka dapat berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing.

Para siswa sangat antusias mengerjakan tugas-tugas yang terdapat dalam Lembar Aktivitas Siswa. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas mereka yang saling bergantian bertanya kepada peneliti. Peneliti menyadari, bahwa siswa dalam prosesnya memerlukan bimbingan. Oleh karena itu peneliti sangat terbuka bagi siswa yang ingin bertanya. Namun demikian, peneliti hanya memberikan informasi yang mengandung pertanyaan, agar siswa termotivasi untuk berpikir menemukan jawaban sesuai dengan tugas atau langkah-langkah yang terdapat dalam Lembar Aktivitas Siswa.

Pada kegiatan selanjutnya, peneliti bersama-sama siswa membahas materi dan tugas yang terdapat dalam Lembar Aktivitas Siswa. Pada proses ini, peneliti memberikan motivasi agar siswa dapat berpartisipasi aktif. Masing-masing

kelompok menunjuk wakilnya untuk menuliskan hasil kerja mereka secara bergantian di papan tulis. Siswa yang lain memeriksa hasil kerja mereka. Dalam proses ini, terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa. Mereka mencocokkan pekerjaannya dalam mengisi Lembar Aktivitas Siswa dengan hasil yang tertera di papan tulis. Dengan demikian kesalahan yang mereka buat dapat diketahui dan dapat diperbaiki oleh mereka sendiri, sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat melekat dalam ingatan mereka.

Pada bagian penutup, peneliti memberikan tes formatif I untuk dikerjakan dalam waktu singkat. Tes formatif yang diberikan berdasarkan tugas yang telah siswa kerjakan dalam Lembar Aktivitas Siswa. Selanjutnya peneliti menginformasikan materi yang akan dipelajari pada siklus berikutnya. Peneliti kembali memberikan motivasi agar materi diulang kembali di rumah. Kemudian peneliti meminta siswa untuk memberikan tanggapan tentang pembelajaran yang telah mereka ikuti yang dituliskan pada jurnal siswa.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini, dua orang observer melaksanakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan mereka diisikan pada Lembar Observasi yang telah peneliti siapkan. Hasil isian mereka adalah tanda centang pada kolom “ya” atau “tidak” pada item yang tersedia sesuai dengan pengamatan mereka, seperti yang terlihat pada Tabel 4. 1. Halaman 39.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi, penulis menerima hasil observasi dari para observer. Penulis mempelajari hasil observasi, jurnal siswa dan saran dari kedua observer. Refleksi pelaksanaan tindakan I adalah sebagai berikut:

Refleksi Tindakan Siklus I dan Rencana Tindakan Selanjutnya

Setelah dilakukan analisis terhadap data hasil observasi pada tindakan pertama, perlu dilakukan kegiatan refleksi. Kegiatan refleksi ini peneliti lakukan dengan berdiskusi dengan observer. Hasil analisis kegiatan refleksi pada tindakan pertama yaitu:

- 1) Pada saat pembelajaran, perhatian guru tidak merata, perhatian guru tertuju pada siswa yang ngobrol, tidak memperhatikan dan tidak mau terlibat dalam kerja kelompok.
- 2) Hanya sebagian siswa yang ikut berdiskusi dengan kelompoknya.
- 3) Hanya beberapa kelompok yang menanggapi hasil presentasi kelompok lain di depan kelas.
- 4) Siswa belum optimal dalam mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- 5) Hanya siswa pandai saja yang mengajukan beberapa pertanyaan.
- 6) Hanya siswa yang aktif saja yang menjawab pertanyaan siswa yang lain.
- 7) Hanya sebagian anggota kelompok saja yang bertukar pikiran dengan anggota kelompoknya yang lain.
- 8) Guru belum maksimal dalam membangun rasa percaya diri siswa.

- 9) Siswa belum aktif secara keseluruhan pada saat guru memunculkan berbagai pertanyaan untuk menciptakan keaktifan siswa.

Setelah mengidentifikasi dan menganalisis kegiatan refleksi pada tindakan pertama, maka yang harus diperbaiki untuk tindakan pertama yaitu:

- 1) Pada saat pembelajaran, guru harus tegas kepada siswa-siswa yang ngobrol, tidak memperhatikan dan tidak mau terlibat dalam kerja kelompok sehingga perhatian guru tidak hanya tertuju pada siswa tersebut.
- 2) Guru menunjuk siswa yang pendiam untuk memberikan alasan atau pernyataan penjelasan matematika.
- 3) Guru terus memantau setiap kelompok yang belum memberikan ide pengetahuan matematika dan memberi kesempatan kepada kelompok siswa yang belum aktif untuk mengemukakan pendapatnya. Dengan begitu diharapkan setiap kelompok mau memberikan ide dan pengetahuannya sehingga diskusi dapat berjalan dengan lancar.
- 4) Guru harus memotivasi siswa untuk mempresentasikan wacana matematika, sehingga diperoleh banyak jawaban (multi representasi).
- 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang kemampuannya masih rendah untuk mengajukan berbagai pertanyaan.
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang kurang aktif untuk mengemukakan pertanyaan.
- 7) Guru menghargai semua pendapat yang dikemukakan siswa sehingga rasa percaya diri siswa semakin bertambah.

8) Guru perlu menekankan kata kunci dalam membuat pertanyaan. Kata kunci tersebut misalnya adalah apa, mengapa, bagaimana, dan lainnya, sehingga siswa bisa mengembangkan penalaran matematikanya.

Hasil refleksi pada tindakan I merupakan catatan untuk peneliti, agar pada siklus berikutnya tidak mengulangi kekurangan pada siklus sebelumnya.

2. Pembelajaran Siklus II

Pembelajaran pada siklus II materi yang dipelajari adalah pecahan campuran. Pelaksanaan tindakan mengacu dari hasil refleksi tindakan I. Hal ini dimaksudkan agar kekurangan yang terjadi pada tindakan I tidak terulang kembali. Kelebihan-kelebihan pada siklus I dapat dipertahankan atau ditingkatkan. Observer terdiri atas dua orang yang tetap bertugas untuk mengamati secara langsung aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Tahapan-tahapan pada siklus II ini dilaksanakan melalui empat tahapan yang sama pada siklus I. Tahapan-tahapan pada siklus II ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan skenario pembelajaran yang termuat dalam Rencana Pembelajaran dan Lembar Aktivitas Siswa. Rencana pembelajaran dan Lembar Aktivitas Siswa disusun dengan mengacu pada penggunaan pendekatan kontekstual. Lembar Aktivitas Siswa berisi tentang tugas-

tugas panduan untuk menemukan hasil berkaitan dengan soal cerita mengubah bentuk pecahan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 19 November 2009, pukul 07.30.-08.50, dengan materi pecahan campuran. Observer terdiri atas dua orang yang bertugas mengamati aktivitas guru dan siswa dengan mengisi lembar observasi.

Proses pembelajaran diawali dengan memberi salam, memeriksa kehadiran siswa, mengecek kelompok siswa, memberikan prosedur pembelajaran bahwa pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan pendekatan kontekstual. Peneliti memotivasi siswa agar siswa tetap berpartisipasi aktif mengikuti proses pembelajaran. Peneliti juga memberikan apersepsi dengan menceritakan kegunaan konsep pecahan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada kegiatan inti, peneliti mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada siklus sebelumnya, yakni tentang pecahan senilai. Peneliti juga memeriksa tes formatif I yang telah dikerjakan siswa. Berdasarkan hasil tes formatif secara umum diketahui bahwa siswa telah paham tentang pecahan senilai. Kemudian peneliti membagikan Lembar Aktivitas Siswa yang berisi tentang tugas-tugas yang harus mereka kerjakan. Mereka mengerjakan secara kelompok untuk mendiskusikan materi tugas. Siswa sangat antusias melakukan diskusi dalam kelompok mereka masing-masing. Para siswa banyak yang mengajukan

pertanyaan kepada peneliti. Peneliti memberikan bimbingan kepada tiap-tiap kelompok secara bergiliran.

Pada kegiatan selanjutnya, peneliti bersama-sama siswa membahas materi dan tugas-tugas yang terdapat dalam Lembar Aktivitas Siswa. Secara bergantian wakil dari masing-masing kelompok menuliskan jawaban di papan tulis. Peneliti memberikan kesempatan kepada kelompok lain yang memiliki jawaban berbeda. Mereka dapat menuliskan jawabannya di papan tulis. Kemudian peneliti memeriksa tiap-tiap jawaban di papan tulis, dan memberi kesempatan kepada siswa yang ingin menanggapi jawaban temannya.

Pada kegiatan akhir, peneliti memberikan tes formatif untuk dikerjakan secara cepat. Pada akhir pertemuan peneliti menginformasikan tes pada hari Sabtu tanggal 21 November 2009. Materi yang diujikan adalah tentang soal cerita pecahan. Peneliti memberikan motivasi agar siswa mempersiapkan diri untuk tes pada hari yang telah ditetapkan. Siswa diminta untuk mengisi jurnal berkenaan dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

c. Tahap Observasi

Pada tahap observasi, kedua observer bertugas mengamati kegiatan pembelajaran secara langsung. Kegiatan yang diamati adalah aktivitas siswa dan aktivitas guru. Jawaban kedua observer diberikan dengan tanda centang pada kolom yang telah tersedia.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi pembelajaran siklus II, penulis menerima hasil observasi dari para observer dan jurnal siswa. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- 1) Masih ada siswa yang tidak suka dengan pembelajaran diskusi kelompok.
- 2) Masih ada siswa yang belum berani menyampaikan pendapat dan pertanyaan.

Hasil refleksi pada tindakan II merupakan catatan untuk peneliti. Catatan tersebut merupakan masukan kepada guru sekolah setempat.

B. Hasil Penelitian

Pembelajaran matematika pada materi soal cerita pecahan. Pada kelas VII MTs. Swasta Miftahul Huda Rawa Jaya Kabupaten Merangin ini dilakukan dalam dua siklus. Data yang diambil adalah hasil observasi aktivitas siswa, nilai formatif pada setiap siklus dan nilai tes akhir, angket siswa, jurnal dan wawancara.

1. Data Hasil Observasi

a. Data Hasil Obsevasi Siswa

Data hasil observasi adalah data yang diambil melalui pengamatan yang dilakukan oleh dua orang observer selama pembelajaran berlangsung dalam dua siklus. Data hasil observasi tersebut disajikan pada Tabel 4. 1 sebagai berikut:

Tabel 4. 1.
Data Hasil Observasi Siswa

No	Aktivitas Yang Diamati	Siklus I		Siklus II	
		O 1	O 2	O 1	O 2
1	Setiap anggota dalam kelompok saling membantu satu sama lainnya jika menemukan kesulitan dalam pekerjaannya.	√	√	√	√
2	Setiap anggota dalam kelompok saling membantu satu sama lainnya untuk menyelesaikan masalah dalam LKS.	√	√	√	√
3	Setiap anggota dalam kelompok aktif berdiskusi dengan saling bertukar informasi untuk menyelesaikan masalah dalam LKS.	√	√	√	√
4	Siswa aktif mengajukan pertanyaan kepada guru maupun teman dari kelompok lain.	-	-	√	√
5	Tidak terjadi kelompok kerja yang efektif karena setiap anggota dalam kelompok tidak menyelesaikan tugasnya sendiri sehingga menghambat kerja teman lainnya.	√	√	-	√
6	Terjadi dominasi anggota dalam kelompok.	-	√	√	-
7	Pengungkapan pendapat siswa sangat efektif, yaitu tanpa menyinggung perasaan teman lainnya, baik dalam diskusi kelas maupun kelompok.	√	√	√	√

8	Setiap anggota kelompok ikut berpartisipasi untuk mencapai hasil kerja yang terbaik.	√	√	√	√
9	Siswa saling memperhatikan satu sama lainnya dengan memberikan kesempatan giliran untuk menyampaikan pendapat.	√	√	√	√

Keterangan: O1 = Observer 1, O2 = Observer 2, √= Ya, - = Tidak

b. Data Hasil Observasi Guru

Data hasil observasi guru adalah data yang diambil melalui pengamatan yang dilakukan oleh dua orang observer selama pembelajaran berlangsung dalam dua siklus. Data hasil observasi tersebut disajikan pada Tabel 4. 2 sebagai berikut:

Tabel 4. 2.

Data Hasil Observasi Aktifitas Guru

NO	Aktivitas Yang Diamati	Siklus I		Siklus II	
		O 1	O 2	O 1	O 2
1	Guru memotivasi siswa dalam setiap pembelajaran.	√	√	√	√
2	Guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali mengenai materi prasyarat yang berkaitan dengan masalah yang akan dipelajari.	√	√	√	√
3	Guru mengarahkan siswa membentuk kelompok dan membagikan LKS, yang telah dipersiapkan sebelum pembelajaran,	√	√	√	√

	kepada setiap elompok.				
4	Guru membimbing tiap-tiap kelompok yang mengalami kesulitan.	√	-	√	-
5	Guru mengadakan evaluasi.	√	√	√	√
6	Guru mengadakan refleksi dan apresiasi.	-	√	√	√
7	Guru menutup kegiatan pembelajaran dan memberi tugas pekerjaan rumah.	√	√	-	-

Keterangan: O1 = Observer 1, O2 = Observer 2, √= Ya, - = Tidak

2. Data Hasil Angket Siswa

Pernyataan-pernyataan yang terdapat di dalam angket terdiri dari dua kategori, yaitu positif dan negatif. Pernyataan yang bersifat positif yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10. Pernyataan yang bersifat negatif yaitu nomor 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19 dan 20.

Tabel 4. 3.

Data Hasil Angket Siswa Pernyataan Positif

NO	PERNYATAAN FAVORABLE	SS	S	TS	STS
1	Pembelajaran yang dilaksanakan membuat suasana belajar hidup sehingga saya berani untuk mengemukakan pendapat.	28	13	1	0
2	Saya suka belajar matematika dengan berkelompok dengan materi soal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.	17	21	4	0
3	Pembelajaran matematika dengan berkelompok lebih menyenangkan daripada pembelajaran yang biasa saya	24	17	1	0

	terima.				
4	Saya suka mendiskusikan soal-soal matematika yang diberikan dengan sungguh-sungguh bersama teman satu kelompok.	23	19	0	0
5	Pembelajaran ini meningkatkan minat, kepercayaan diri, dan mempermudah dalam memahami soal.	27	15	0	0
6	Kesempatan berdiskusi dengan teman satu kelompok mempermudah saya dalam mengerjakan soal.	25	17	0	0
7	Pembelajaran yang dilaksanakan membuat saya termotivasi untuk belajar matematik dengan lebih baik.	17	24	1	0
8	Pembelajaran yang dilaksanakan memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada saya untuk mengajukan pertanyaan kepada guru.	17	25	0	0
9	Dengan belajar kelompok saya lebih mudah memahami konsep matematika.	25	17	0	0
10	Pembelajaran yang dilaksanakan membuat saya dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan anggota kelompok lainnya.	26	25	1	0

Tabel 4. 4.

Data Hasil Angket Siswa Pernyataan Negatif

NO	PERNYATAAN UNFAVORABLE	SS	S	TS	STS
11	Pembelajaran ini membuat kemampuan saya dalam mengerjakan soal menjadi terhambat.	0	1	25	16
12	Belajar matematika dengan berkelompok	0	0	19	23

	membosankan.				
13	Pada saat berdiskusi saya merasa kesulitan memahami penjelasan teman satu kelompok.	0	0	23	19
14	Saya merasa terganggu dan tidak nyaman dengan pembelajaran seperti ini.	0	0	22	20
15	Saya tidak sabar memberikan penjelasan kepada teman satu kelompok yang kesulitan dalam memahami soal ketika diskusi.	3	0	16	23
16	Pembelajaran ini membuat saya tertekan dan bahkan saya tidak dapat bekerja dengan baik.	0	1	14	27
17	Saya tidak suka belajar matematika.	0	1	16	25
18	Matematika yang dipelajari sulit saya pahami.	0	1	19	22
19	Saya hanya belajar matematika di rumah.	0	1	21	20
20	Soal-soal dalam LKS membuat saya semakin bingung dalam memahami materi yang dipelajari.	0	0	13	29

3. Data Hasil Nilai Tes

Tes dilaksanakan sebanyak tiga kali, yaitu: tes formatif I, tes formatif II, dan tes akhir. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

a. Data Hasil Tes Formatif I

Data hasil tes formatif I disajikan pada Tabel 4. 5 sebagai berikut:

Tabel 4. 5.

Data Hasil Tes Formatif I

NO	SUBJEK	NILAI TES FORMATIF I
1	S1	65
2	S2	65
3	S3	60
4	S4	55
5	S5	60
6	S6	60
7	S7	65
8	S8	60
9	S9	55
10	S10	65
11	S11	60
12	S12	60
13	S13	60
14	S14	56
15	S15	60
16	S16	75
17	S17	60
18	S18	56
19	S19	60
20	S20	75
21	S21	56
22	S22	57

NO	SUBJEK	NILAI TES FORMATIF I
23	S23	70
24	S24	65
25	S25	75
26	S26	65
27	S27	56
28	S28	65
29	S29	60
30	S30	65
31	S31	55
32	S32	56
33	S33	60
34	S34	70
35	S35	70
36	S36	65
37	S37	65
38	S38	60
39	S39	56
40	S40	60
41	S41	60
42	S42	65
JUMLAH		2610
RERATA		62.14

b. Data Hasil Tes Formatif II

Data hasil tes formati II disajikan Pada Tabel berikut:

Tabel 4. 6.

Data Hasil Tes Formatif II

NO	SUBJEK	NILAI TES FORMATIF II	NO	SUBJEK	NILAI TES FORMARIF II
1	S1	60	23	S23	70
2	S2	60	24	S24	60
3	S3	70	25	S25	70
4	S4	60	26	S26	60
5	S5	57	27	S27	60
6	S6	60	28	S28	60
7	S7	65	29	S29	60
8	S8	65	30	S30	60
9	S9	56	31	S31	60
10	S10	60	32	S32	55
11	S11	60	33	S33	60
12	S12	60	34	S34	65
13	S13	60	35	S35	74
14	S14	60	36	S36	60
15	S15	60	37	S37	60
16	S16	77	38	S38	57
17	S17	65	39	S39	60
18	S18	57	40	S40	60
19	S19	65	41	S41	60
20	S20	75	42	S42	70
21	S21	60	JUMLAH		2618
22	S22	60	RERATA		62.33

c. Data Hasil Tes Akhir

Data hasil tes akhir disajikan pada Table berikut:

Tabel 4. 7.

Data Hasil Tes Akhir

NO	SUBJEK	NILAI TES	NO	SUBJEK	NILAI TES
1	S1	65	23	S23	75
2	S2	65	24	S24	65
3	S3	65	25	S25	75
4	S4	60	26	S26	65
5	S5	60	27	S27	60
6	S6	65	28	S28	65
7	S7	70	29	S29	65
8	S8	60	30	S30	60
9	S9	60	31	S31	60
10	S10	65	32	S32	60
11	S11	65	33	S33	65
12	S12	65	34	S34	65
13	S13	60	35	S35	75
14	S14	60	36	S36	65
15	S15	65	37	S37	65
16	S16	80	38	S38	65
17	S17	60	39	S39	60
18	S18	60	40	S40	60
19	S19	60	41	S41	60
20	S20	75	42	S42	70
21	S21	65	JUMLAH		2710
22	S22	60	RERATA		64.52

4. Data Hasil Jurnal

Pendapat siswa tidak seluruhnya tertuang di dalam angket siswa. Oleh karena itu jurnal siswa sangat diperlukan untuk mendukung data yang diperoleh dari angket. Dalam jurnal siswa ini, peneliti memberikan pertanyaan tentang pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual. Data mengenai jurnal siswa disajikan pada Tabel 4. 8 dan 4. 9 sebagai berikut:

Tabel 4. 8.

Data Rangkuman Hasil Jurnal Siswa Siklus I

Pertanyaan	Pernyataan	
	Positif	Negatif
1. Apakah pendapatmu mengenai pembelajaran hari ini ?	a.Sangat menyenangkan dengan belajar kelompok. b.Menyenangkan belajar dengan LKS dan bergambar. c.Pelajarannya mudah dipahami dan menyenangkan. d.Menyenangkan walaupun ada kesulitan tapi bisa diskusi. e.Pembelajaran ini membuat saya aktif dan tidak bosan.	a.Belajar seperti ini malah repot. b.Saya hanya senang dengan gambarnya saja.
2.Apa yang kamu peroleh dari pembelajaran hari ini ?	a. Hari ini kita belajar diskusi dalam kelompok dan diskusi kelas. b.Hari ini kami belajar bekerja sama. c.Mengetahui cara mengerjakan dengan cara yang mudah.	

	<p>d.Bisa menghargai pendapat teman.</p> <p>e.Mengetahui manfaat belajar konsep pecahan.</p> <p>f.Mengetahui bagaimana membagi menggunakan simbol pecahan.</p> <p>g.Ternyata belajar matematika ada yang menyenangkan.</p>	
<p>3.Apa bedanya dengan pembelajaran yang biasa kalian terima ?</p>	<p>a.Kalau pelajaran yang lalu susah sekarang gampang.</p> <p>b.Sangat berbeda dari biasanya.</p> <p>c. Biasanya mengerjakan sendiri.</p> <p>d.Selama ini tidak pernah diberi LKS.</p> <p>e. Kerja kelompok.</p> <p>f. Berbeda caranya.</p> <p>g. Ada diskusi kelas</p>	
<p>4.Apa saranmu untuk pembelajaran berikutnya?</p>	<p>a. Setuju dilanjutkan.</p> <p>b. Senang bila dilakukan lagi.</p> <p>c.Lebih ditingkat lagi seperti ini.</p> <p>d.Semoga sampai seterusnya pembelajaran ini bisa berlanjut.</p> <p>e. Terus seperti ini karena bisa lebih cepat paham.</p> <p>f. Saran saya ingin yang akan datang tetap menyenangkan.</p> <p>g.Saya mau yang seperti ini terus</p>	

Tabel 4. 9

Data Rangkuman Hasil Jurnal Siswa Siklus II

Pertanyaan	Pernyataan	
	Positif	Negatif
1. Apakah pendapatmu mengenai pembelajaran hari ini ?	<ul style="list-style-type: none"> a. Masih menyenangkan belajar dengan LKS dan bergambar. b. Walaupun ada kesulitan tapi bisa diskusi. c. Bisa mengerti sedikit. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Soalnya cukup sulit. b. Pelajarannya tidak mudah dipahami. c. Ada soal yang sulit. d. Ada yang membingungkan saya.
2. Apa yang kamu peroleh dari pembelajaran hari ini ?	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengetahui persamaan pecahan campuran. b. Hari ini kami belajar soal cerita. c. Mengetahui perbedaan pecahan. d. Masih termasuk muda. e. Mengetahui bagaimana belajar konsep pecahan. f. Mengetahui bagaimana mengerjakan dengan cara yang mudah. g. Ada teman yang tidak bisa terus tanya. 	
3. Apa bedanya	a. Masih mendapat soal	a. Pertemuan yang lalu

dengan pembelajaran yang biasa kalian terima ?	LKS. b.Masih dengan bekerjasama kelompok. c. Bisa lebih kompak bersama. d. Hanya berbeda sedikit e. Diberi tugas kelompok	mudah sekarang lebih sulit. b.Berbeda dengan kemarin.
4.Apa saranmu untuk pembelajaran berikutnya?	. a.Seperti ini lagi berdiskusi. b. Waktu belajarnya bisa ditambah lagi. c. Semoga sampai seterusnya pembelajaran ini berlanjut.	a.Saya ingin soalnya dipermudah. b. Pilih soal-soal yang gampang. c.Membuat soalnya harus jelas biar mengerti. d.Lebih baik bekerja sendiri saja biar serius.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis Hasil Observasi

a. Analisis Hasil Observasi Siswa

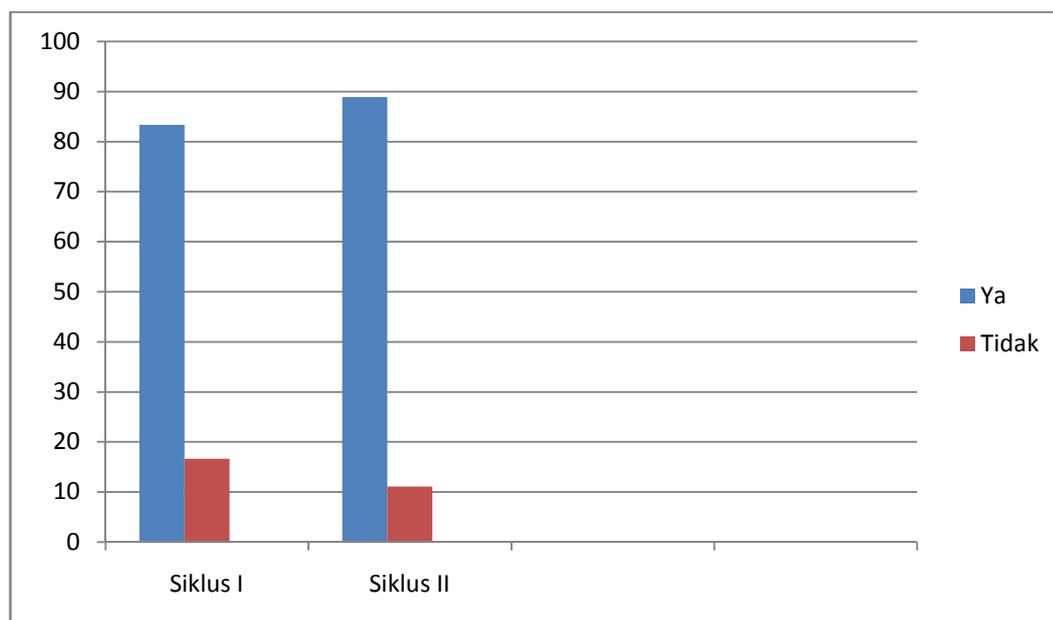
Obervasi dilaksanakan pada pembelajaran siklus I dan II. Data hasil observasi dapat dilihat pada Tabel dan Diagram sebagai berikut:

Tabel 4. 10
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No.	Siklus	Observser I				Observer II				Rata-rata (%)	
		ya	%	tidak	%	ya	%	tidak	%	ya	tidak
1	I	7	77.78	2	22.23	8	88.89	1	11.11	83.33	16.67
2	II	8	88.89	1	11.11	8	88.89	1	11.11	88.89	11.11

Diagram 4. 1

Hasil Rata-Rata Observasi Siswa dalam Persentase



Berdasarkan Diagram dan Tabel di atas diketahui bahwa pada siklus I, observer I memberikan jawaban “ya” sebanyak 7 atau sebesar 77.78% dan jawaban “tidak” sebanyak 2 atau sebesar 22.23%. Pada siklus II memberikan jawaban “ya” sebanyak 8 poin atau sebesar 88.89% dan jawaban “tidak” sebanyak

1 poin atau sebesar 11.11%. Pada siklus I, observer II memberikan jawaban “ya” sebanyak 8 poin atau sebesar 88.89% dan jawaban “tidak” sebanyak 1 poin atau sebesar 11.11%. Pada siklus II, observer II memberikan jawaban “ya” sebesar 8 poin atau sebesar 88.89% dan jawaban “tidak” sebesar 1 atau 11.11%.

Berdasarkan rata-rata persentase jawaban untuk siklus I, jawaban “ya” sebesar 83.33% dan jawaban “tidak” sebesar 16.67%. Pada siklus II, jawaban “ya” sebesar 88.89% dan jawaban “tidak” sebesar 11.11%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merespon positif terhadap pembelajaran yang berlangsung.

b. Analisis Hasil Observasi Guru

Analisis hasil observasi guru yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4. 11
Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Siklus	Observser I				Observer II				Rata-rata (%)	
		ya	%	tidak	%	ya	%	tidak	%	ya	tidak
1	I	6	85.7	1	14.3	6	85.7	1	14.3	85.7	14.3
2	II	6	85.7	1	14.3	5	71.4	2	28.5	82.1	21.4

Berdasarkan Tabel 4.12 bahwa kedua observer pada siklus I memberikan jawaban “ya” rata-rata sebesar 85.7%, dan memberikan jawaban “tidak” rata-rata

sebesar 14.3%. Sedangkan siklus II memberikan jawaban “ya” rata-rata sebesar 82.1% dan jawaban “tidak” sebesar 21.4%.

2. Analisis Hasil Angket Siswa

Hasil angket siswa diolah dan dianalisis seperti yang terlihat pada Tabel dan Diagram sebagai berikut:

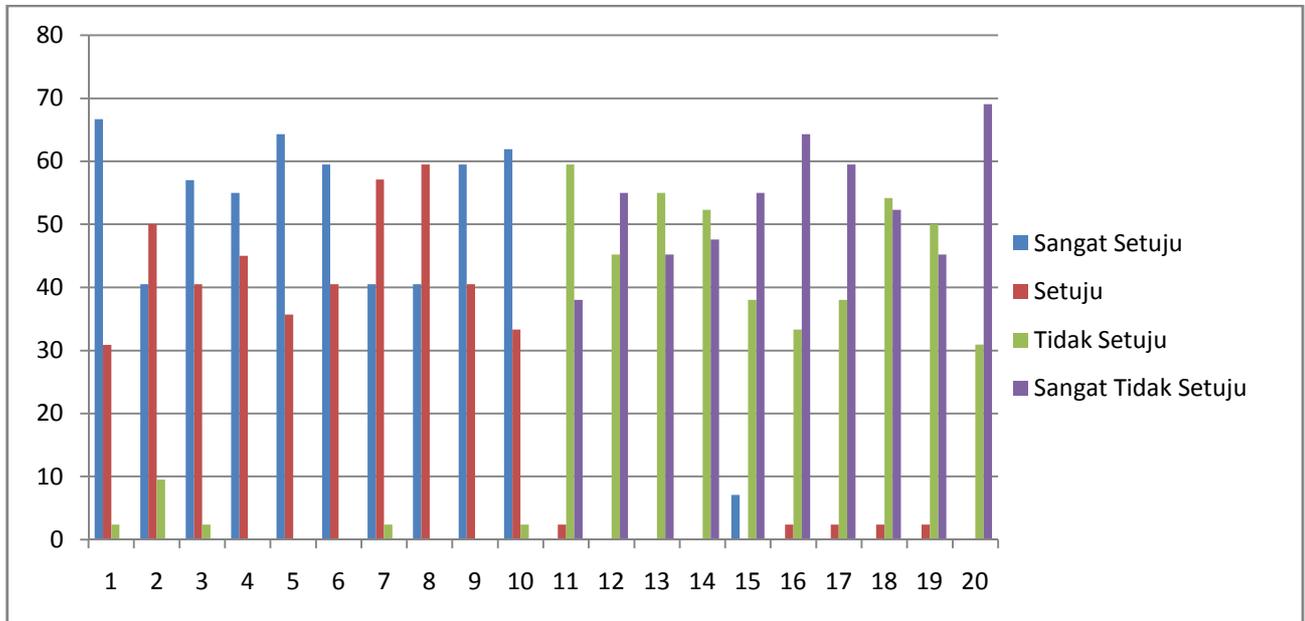
Tabel 4. 12
Data Hasil Pengolahan Angket Siswa Pernyataan Positif

NO	SUBJEK	JUMLAH SKOR	%	KRITERIA
1	S1	85	85.00	B
2	S2	89	89.00	B
3	S3	89	89.00	B
4	S4	87	87.00	B
5	S5	90	90.00	A
6	S6	86	86.00	B
7	S7	93	93.00	A
8	S8	90	90.00	A
9	S9	89	89.00	B
10	S10	97	97.00	A
11	S12	88	88.00	B
12	S13	90	90.00	A
13	S14	91	91.00	A
14	S14	92	92.00	A
15	S15	90	90.00	A
16	S16	92	92.00	A
17	S17	91	91.00	A
18	S18	91	91.00	A
19	S19	94	94.00	A
20	S20	91	91.00	A
21	S21	87	87.00	B
22	S22	87	87.00	B

Tabel 4. 13
Data Hasil Angket Siswa Pernyataan Negatif

NO	SUBJEK	JUMLAH SKOR	%	KRITERIA
23	S23	91	91.00	A
24	S24	88	88.00	B
25	S25	89	89.00	B
26	S26	82	82.00	B
27	S27	91	91.00	A
28	S28	93	93.00	A
29	S29	92	92.00	A
30	S30	90	90.00	A
31	S31	90	90.00	A
32	S32	86	86.00	B
33	S33	88	88.00	B
34	S34	92	92.00	A
35	S35	93	93.00	A
36	S36	90	90.00	A
37	S37	89	89.00	B
38	S38	93	93.00	A
39	S39	91	91.00	A
40	S40	90	90.00	A
41	S41	89	89.00	B
42	S42	91	91.00	A

Diagram 4. 2
Analisis Hasil Angket Siswa



Berdasarkan tabel dan Diagram di atas, dapat ditentukan mean ideal (M_i)

dan standar deviasi ideal (S_{di}) sebagai berikut:

$$a. M_i = \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah}) = \frac{1}{2} \times (100 + 20) = 60$$

$$b. S_{di} = \frac{1}{3} \times M_i = \frac{1}{3} \times 60 = 20$$

Kemudian ditentukan kriteria skor pendapat siswa (P) sebagai berikut:

- 1) $90 \leq P$; A = sangat positif
- 2) $70 \leq P < 90$; B = positif
- 3) $50 \leq P < 70$; C = cukup positif
- 4) $30 \leq P < 50$; D = kurang positif
- 5) $P < 30$; E = sangat kurang positif

3. Analisis Hasil Tes

Analisis hasil tes dapat dirinci sebagai berikut:

a. Tes Formatif I.

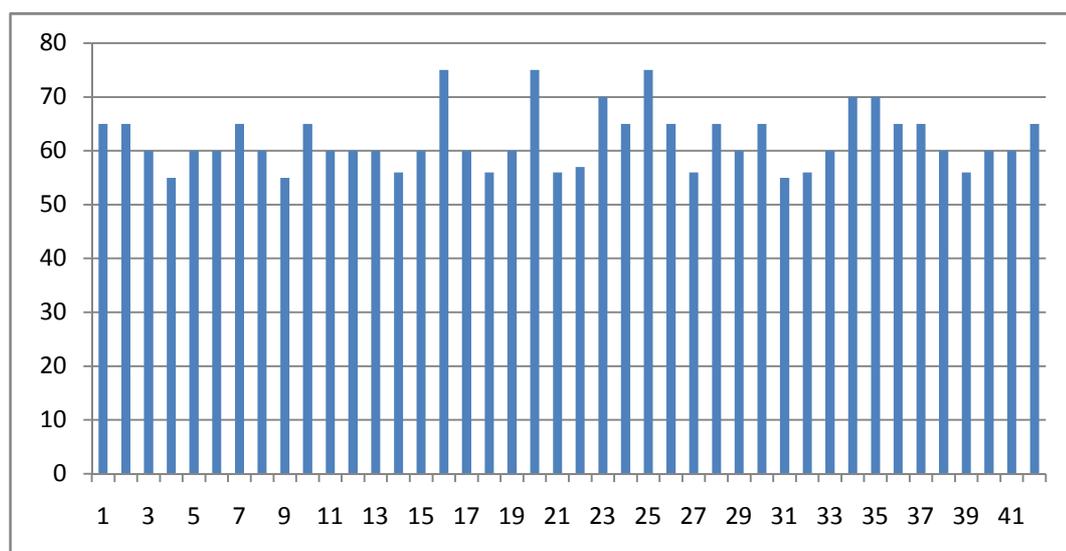
Berdasarkan data hasil tes formatif I dapat dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4. 14
Data Hasil Pengolahan Tes Formatif I

Skor maksimal	100
Rata-rata skor siswa	62.14
Rata-rata tingkat penguasaan siswa	62.14%
Jumlah siswa yang tuntas belajar	30
Daya Serap Kelas	71.42%
Skor Tertinggi	75
Skor terendah	55
Standar Deviasi	16.7

Diagram 4. 3

Analisis Data Hasil Tes Formatif I



Berdasarkan tabel dan Diagram di atas diketahui bahwa rata-rata skor siswa adalah 62.14 dari skor maksimal 100, skor tertinggi 75 dan skor terendah 55. Rata-rata tingkat penguasaan siswa 62.14%. Jumlah siswa yang tuntas adalah 30 siswa. Sedangkan daya serap kelas sebesar 71.42%. Selanjutnya dapat ditentukan mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (S_{di}) sebagai berikut:

$$a. M_i = \frac{1}{2} x (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah}) = \frac{1}{2} x (100 + 0) = 50$$

$$b. S_{di} = \frac{1}{3} x M_i = \frac{1}{3} x 50 = 16.7$$

Kemudian ditentukan kriteria skor nilai (N) siswa sebagai berikut:

- 1) $75.05 \leq P$; A = sangat positif
- 2) $58.35 \leq P < 75.05$; B = positif
- 3) $41.65 \leq P < 58.35$; C = cukup positif
- 4) $24.95 \leq P < 41.65$; D = kurang positif
- 5) $P < 24.95$; E = sangat kurang positif

b. Tes Formatif II.

Berdasarkan data hasil tes formatif II dapat dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4. 15

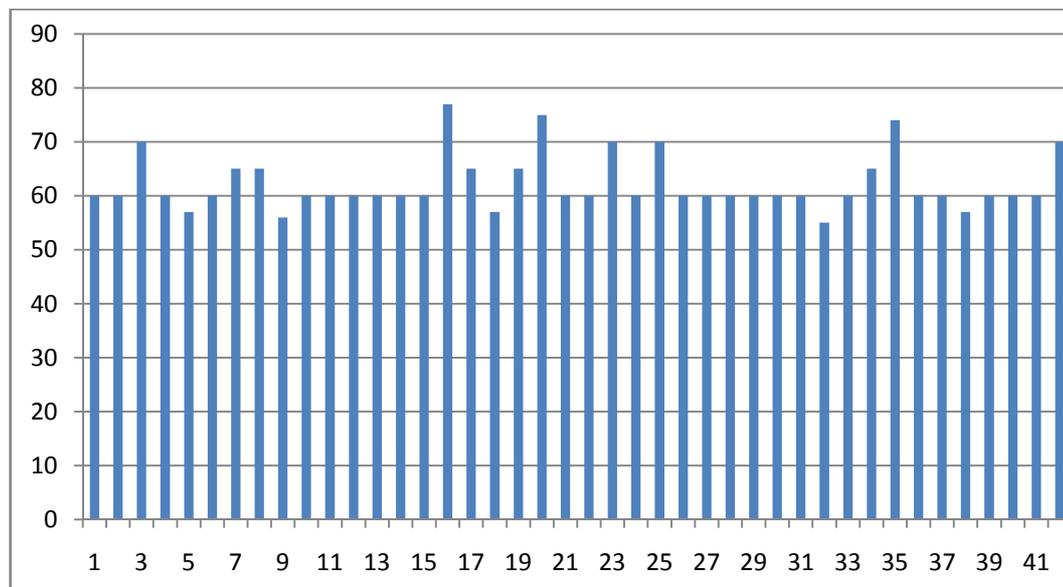
Data Hasil Pengolahan Tes Formatif II

Skor maksimal	100
Rata-rata skor siswa	62.33
Rata-rata tingkat penguasaan siswa	62.33%
Jumlah siswa yang tuntas belajar	37

Daya serap kelas	88.09%
Skor Tertinggi	77
Skor Terendah	55
Standar Deviasi	16.7

Diagram 4. 4

Analisis Hasil Nilai Tes Formatif II



Berdasarkan tabel dan Diagram di atas diketahui bahwa rata-rata skor siswa adalah 62.33 dari skor maksimal 100, skor tertinggi 77 dan skor terendah 55. Rata-rata tingkat penguasaan siswa 62.33%. Jumlah siswa yang tuntas adalah 37 siswa. Sedangkan daya serap kelas sebesar 88.09%. Selanjutnya dapat ditentukan mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (S_{di}) sebagai berikut:

$$a. Mi = \frac{1}{2} x (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah}) = \frac{1}{2} x (100 + 0) = 50$$

$$b. Sdi = \frac{1}{3} x Mi = \frac{1}{3} x 50 = 16.7$$

Kemudian ditentukan kriteria skor nilai (N) siswa sebagai berikut:

- 1) $75.05 \leq P$; A = sangat positif
- 2) $58.35 \leq P < 75.05$; B = positif
- 3) $41.65 \leq P < 58.35$; C = cukup positif
- 4) $24.95 \leq P < 41.65$; D = kurang positif
- 5) $P < 24.95$; E = sangat kurang positif

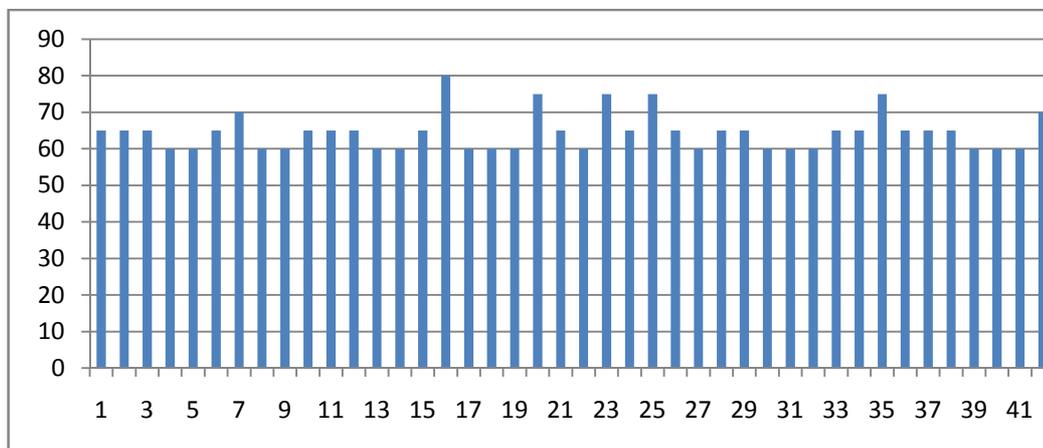
c. Tes Akhir

Berdasarkan data hasil tes akhir dapat dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4. 16.
Data Hasil Pengolahan Tes Akhir

Skor maksimal	100
Rata-rata skor siswa	64.52
Rata-rata tingkat penguasaan siswa	64.52%
Jumlah siswa yang tuntas belajar	42
Daya serap kelas	100%
Skor Tertinggi	80
Skor Terendah	60
Standar Deviasi	16.7

Diagram 4.5
Analisis Hasil Nilai Tes Akhir



Berdasarkan tabel dan Diagram di atas diketahui bahwa rata-rata skor siswa adalah 64.52 dari skor maksimal 100, skor tertinggi 80 dan skor terendah 60. Rata-rata tingkat penguasaan siswa 64.52%. Jumlah siswa yang tuntas adalah 42 siswa. Sedangkan daya serap kelas sebesar 100%. Selanjutnya dapat ditentukan mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (S_{di}) sebagai berikut:

$$a). M_i = \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah}) = \frac{1}{2} \times (100 + 0) = 50$$

$$b). S_{di} = \frac{1}{3} \times M_i = \frac{1}{3} \times 50 = 16.7$$

Kemudian ditentukan kriteria skor nilai (N) siswa sebagai berikut:

- 1) $75.05 \leq P$; A = sangat positif
- 2) $58.35 \leq P < 75.05$; B = positif
- 3) $41.65 \leq P < 58.35$; C = cukup positif
- 4) $24.95 \leq P < 41.65$; D = kurang positif
- 5) $P < 24.95$; E = sangat kurang positif

c). Rata-Rata Skor Tes (\bar{X}) dan Tingkat Penguasaan Siswa

1) Rata-rata skor tes (\bar{X}) dan tingkat penguasaan siswa adalah:

- A = Rata-rata skor tes formatif I = 62.14
- B = Rata-rata skor tes formatif II = 62.33
- C = Rata-rata skor tes akhir = 64.52

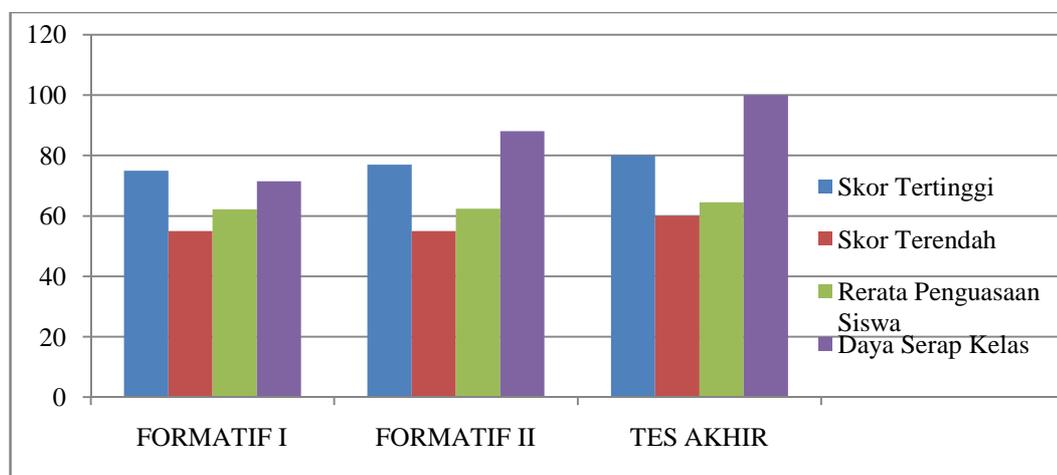
$$\bar{X} = \frac{A + B + C}{3} = \frac{62.14 + 62.33 + 64.52}{3} = \frac{188.99}{3} = 62.99$$

2) Rata-rata tingkat penguasaan ($\bar{X} TP$) siswa adalah:

- A = Rata-rata tingkat penguasaan siswa tes formatif I = 61.47%
- B = Rata-rata tingkat penguasaan siswa tes formatif II = 61.69%
- C = Rata-rata tingkat penguasaan siswa tes akhir = 64.52%
- $\bar{X} TP = \frac{A+B+C}{3} = \frac{62.14\%+62.33\%+64.52\%}{3} = \frac{188.99}{3} = 62.99\%$

Diagram 4. 6

Data Persentase Penguasaan dan daya Serap Nilai Tes Siswa



4. Analisis Hasil Jurnal

Hasil jurnal harian siswa dapat dilihat pada Tabel dan Diagram Batang dan Tabel berikut:

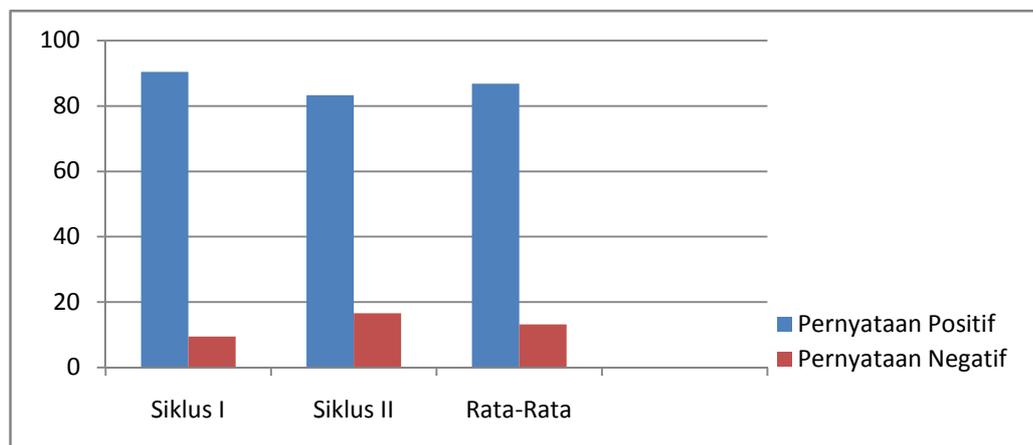
Tabel 4. 17

Data Hasil Pengolahan Jurnal Siswa

No	Pernyataan	Siklus I		Siklus II		Rata-Rata (%)
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Positif	38	90.47	35	83.3	86.8
2	Negatif	4	9.52	7	16.6	13.2

Diagram 4. 7

Analisis Hasil Jurnal Siswa



Berdasarkan Diagram dan Tabel di atas diketahui bahwa pada siklus I, jumlah pernyataan siswa yang bersifat positif sebanyak 38 siswa atau sebesar 90.47%. Jumlah pernyataan yang bersifat negatif sebanyak 4 siswa atau sebesar 9.52%.

Pada siklus II, jumlah pernyataan siswa yang bersifat positif sebanyak 35 siswa atau sebesar 83.3%. Jumlah pernyataan siswa yang bersifat negatif sebanyak 7 siswa atau sebesar 16.6%.

Rata-rata persentase untuk tiap-tiap sifat pernyataan adalah:

- c. Pernyataan yang bersifat positif sebesar 86.8%.
- d. Pernyataan yang bersifat negatif sebesar 13.2%.

Dari rata-rata pernyataan persentase kedua siklus sebesar 86.8% menunjukkan bahwa secara umum siswa bersikap positif terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis hasil penelitian, maka dapat dijelaskan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil Tes Siswa

Hasil tes merupakan salah satu indikator untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Hasil tes menunjukkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari. Prestasi belajar siswa dapat diukur dari hasil belajar siswa melalui tes.

Pada tes formatif I, skor maksimal adalah 100. Rata-rata skor siswa adalah 62.14. Rata-rata tingkat penguasaan siswa sebesar 62.14% dengan 30 siswa yang tuntas belajar. Daya serap kelas dapat diketahui sebesar 71.42%.

Pada formatif II skor maksimal adalah 100. Rata-rata skor siswa adalah 62.33. Rata-rata tingkat penguasaan siswa adalah 62.33%. Jumlah siswa yang tuntas adalah 37 siswa, sehingga daya serap kelas adalah 88.09%.

Pada tes akhir, skor maksimal adalah 100. Rata-rata skor siswa adalah 64.52. Rata-rata tingkat penguasaan siswa adalah 64.52%. Jumlah siswa yang tuntas adalah 42 siswa, sehingga daya serap kelas adalah 100%.

Dari ketiga tes tersebut dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar adalah sebanyak 42 siswa dari 42 siswa. Dari rata-rata skor yang diperoleh siswa pada hasil tes terjadi peningkatan pemahaman walaupun hanya sedikit, hal ini disebabkan keterbatasan waktu pada pelaksanaan tes formatif dan tingkat kesulitan soal pada tes akhir lebih tinggi, sehingga siswa mengalami kesulitan. Dari ketiga hasil tes menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan kontekstual dapat mempermudah pemahaman siswa pada materi soal cerita pecahan.

2. Hasil jurnal siswa

Berdasarkan analisis hasil jurnal siswa dari dua siklus pembelajaran dapat diketahui persentase pernyataan siswa. Persentase pernyataan siswa didasarkan atas dua sifat, yaitu positif dan negatif. Pernyataan siswa yang bersifat positif sebesar 86.8% berarti pada umumnya siswa mempunyai sikap yang positif, karena siswa merasa senang dengan pembelajaran yang dilaksanakan. Pernyataan siswa yang bersifat negatif sebesar 13.2% berarti sebagian kecil siswa mempunyai sikap yang negatif, dikarenakan siswa belum terbiasa dengan pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan. Ada beberapa anak yang menyampaikan bahwa soal yang

diberikan terlalu sulit, karena mereka tergolong siswa yang kategori berkemampuan rendah. Dari hasil jurnal siswa menunjukkan bahwa pada umumnya siswa bersikap positif terhadap penggunaan pendekatan kontekstual pada materi pembelajaran soal cerita pecahan.

3. Hasil Angket Siswa

Angket siswa diberikan untuk mengetahui sikap atau pendapat siswa terhadap penggunaan pendekatan kontekstual. Sikap merupakan salah satu indikator untuk mengetahui pengetahuan siswa. Sikap yang positif mendorong siswa untuk berpikir positif. Berdasarkan Tabel 4.14 dan 4.15 dapat diketahui kriteria pendapat untuk masing masing siswa sebagai berikut:

- a. Kriteria sangat positif (A) = 16 siswa (38.09%)
- b. Kriteria positif (B) = 26 siswa (61.90%)
- c. Kriteria cukup positif (C) = 0 siswa (0%)
- d. Kriteria kurang positif (D) = 0 siswa (0%)
- e. Kriteria sangat kurang positif (E) = 0 siswa (0%)

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa 16 siswa (38.09%) mempunyai sikap yang sangat positif dan 26 (61.90%) siswa bersikap positif, hal ini menunjukkan bahwa siswa bersikap positif terhadap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

